

BAB III

IMPLEMENTASI PROGRAM e-KTP SLEMAN

(Studi pada Kecamatan Berbah dan Moyudan)

A. Implementasi Program e-KTP Kecamatan Berbah dan Moyudan Tahun 2012

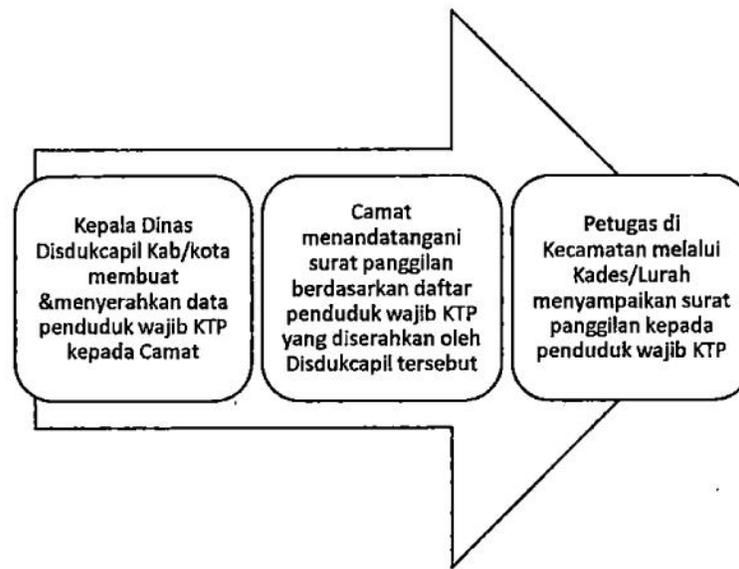
1. Sosialisasi dan Pembagian Undangan Pembuatan E-KTP

Di Kecamatan tahapan sosialisasi dan pembagian undangan pembuatan e-KTP dilaksanakan pada tanggal 06 oktober 2011 serentak di 17 Kecamatan lainnya di Sleman. Sosialisasi ditingkat Kecamatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan, bertepatan dibalai Kecamatan, adapun mekanisnya, masyarakat diberikan penyuluhan tentang pemahaman apa itu program e-KTP, dan tata cara pembuatan e-KTP, disamping itu peran kelurahan dan Pedukuhan beserta RT/RW juga sangat penting untuk mendukung realisasi sosialisai e-KTP di Kecamatan. Dimana fungsinya Lurah beserta Kepala dukuh, RT/RW dalam program e-KTP ini yaitu mengorganisir warganya agar bisa mengikuti penyuluhan program e-KTP tersebut.

Selain mensosialisasi program e-KTP juga dilakukan pembagian undangan pembuatan e-KTP, dalam hal ini tentunya tidak terlepas dari dukungan atau bantuan pihak kelurahan untuk proses pembagian undangan pembuatan e-KTP dan memberikan

undangan pembuatan e-KTP kepada masyarakat dan supaya mensosialisasikannya ke masyarakat sesuai dengan wilayah masing-masing di Kecamatan.

Gambar 3.1. Mekanisme Pengambilan e-KTP Jadi



Sumber : Dinas kependudukan dan catatan Sipil Sleman

Tata cara atau mekanisme pemanggilan penduduk oleh pihak Kecamatan yaitu undangan yang diperoleh dari Dinas kependudukan dan catatan sipil, kemudian pihak Kecamatan membagikannya kepada masyarakat dengan bantuan kelurahan ataupun Kepala desa terdiri dari 17 Kecamatan di Kabupaten Sleman termasuk Kecamatan Berbah dan Moyudan. Untuk lebih jelasnya lihat pada gambar di bawah ini.

1.1. Kecamatan Berbah

Di Kecamatan Berbah proses sosialisasi dan pembagian undangan pembuatan e-KTP sudah berjalan dengan baik. Sosialisasi dan pembagian undangan e-KTP diselenggarakan pada tanggal 6 oktober 2011 bertempat dibalai Kecamatan Berbah. Sosialisai dihadiri perwakilan dari tim Dinas kependudukan dan catatan Sipil Sleman, tim penyelenggara Kecamatan dan masyarakat sebagai peserta. Dalam tahapan ini sudah terselenggara dengan baik, meskipun ada sedikit kendala dimana masyarakat masih ada yang kurang antusias dalam proses sosialisasi dan pembagian undangan pembuatan e-KTP ataupun dalam tahapan ini. Dengan alasan kesibukan dengan aktifitas kerja masyarakat, tetapi dalam tahapan ini sudah cukup berjalan dengan lancar. Seperti yang dikatakan oleh Kepala kasi Pelayanan Berbah Heri Prasetyani, SE dari hasil wawancara dilapangan seperti berikut:

"ya dalam tahapan sosialisasi dan pembagian undangan pembuatan e-KTP sudah berjalan lancar dan tepat waktu, meskipun masih kurangnya antusias warga dalam tahapan ini, tetapi tidak menyurutkan kami dalam melaksanakan sosialisasi program e-KTP"²⁶

²⁶ Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Berbah. Heri Prasetyani, SE. Pada 20 maret 2013

Dari pernyataan diatas penulis mencoba menganalisis mendalam mengenai kurangnya antusias masyarakat untuk ikut hadir dalam rangka acara sosialisasi dikecamatan itu disebabkan pemberitahuan terdahulu kepada masyarakat dengan kata lain undangan acara sosialisasi itu belum berjalan maksimal sebagai mana mestinya, masih ada masyarakat yang tidak mendapat undangan atau pemberitahuan tentang adanya acara sosialisasi di kecamatan, sesuai dengan yang dikemukakan bapak Edi salah satu warga Berbah, jika undangan acara atau pemberitahuan sebelumnya berjalan dengan maksimal artinya akan berdampak baik masyarakatpun jadi tau dan menghadiri acara sosialisasi yang diadakan.

Tabel 3.1. Wajib e-KTP Berbah

No	Nama kelurahan	Wajib e-KTP
1	Jogo tirto	10.272
2	tirto	9.821
3	Kali tirto	7.625
4	Tegal tirto	13.368

Sumber: Dokumentasi Pelayanan Kecamatan Berbah

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa 4 kelurahan dalam 1 kecamatan di Berbah yang wajib e-KTP dan mendapat undangan pembuatan e-KTP yaitu Jogo Tirto 10.272, Kali tirto, Tegal Tirto 13.368.

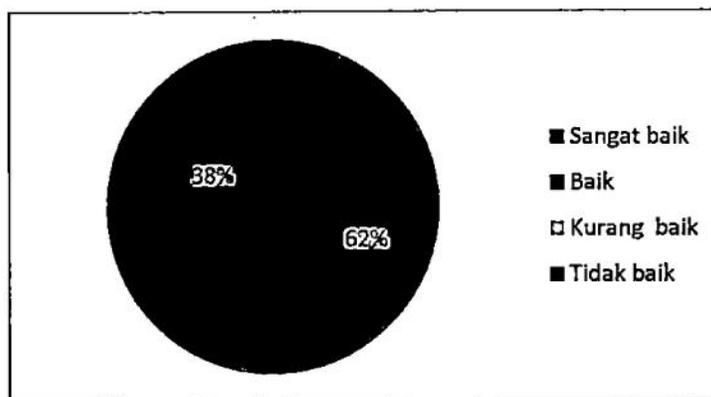
Adapun pendapat masyarakat terhadap sosialisasi dan pembagian undangan pembuatan e-KTP yang didapat dari survei terhadap 80 responden Di Kecamatan Berbah yaitu:

Tabel 3.2. Pendapat Masyarakat Terhadap Sosialisasi Dan Pembagian Undangan

No	Kategori	Jumlah/orang	Persentase
1	Sangat baik	50	62%
2	Baik	30	38 %
3	Kurang baik	-	-
4	Tidak baik	-	-
	Total	80	100 %

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3.2. Grafik pendapat masyarakat Berbah terhadap sosialisasi dan pembagian undangan e-KTP



Dari tabel dan gambar grafik diatas dapat di jelaskan bahwa 80 responden di Kecamatan Berbah menganggap bahwa

tahapan sosialisasi dan pembagian undangan sangat baik 62%, menganggap baik 38%, menganggap kurang baik 0% dan menganggap tidak baik 0%. Bila dilihat dari hasil persentase diatas jumlah responden yang menganggap sangat baik 62% dan 38% menganggap baik, artinya proses sosialisasi dan pembagian undangan pembuatan e-KTP sudah dalam kategori baik, dalam tahapan ini penulis berpendapat bahwa penyelenggara program e-KTP Kecamatan Berbah sudah melaksanakan sosialisasi dan pembagian undangan pembuatan e-KTP dengan sangat baik, karena dalam tahapan ini penyelenggara program e-KTP mengundang masyarakat untuk hadir dibalai Kecamatan dan mensosialisasikan seperti yang penulis dapatkan argumen dari salah seorang responden Rudi Hartono mengemukakan penyelenggara program e-KTP Berbah sangat memuaskan warga dimana telah diberikan pengenalan e-KTP serta fungsi dan keunggulan dari e-KTP dan menarik masyarakat untuk berpartisipasi atau ingin membuat e-KTP. sesuai dengan harapan pemerintah.

1.2. Kecamatan Moyudan

Di Kecamatan Moyudan dalam tahapan sosialisasi dan pembagian undangan e-KTP juga sudah dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu, sosialisasai diselenggarakan bertempat dibalai kecamatan. Pada tanggal 6 oktober 2011. Dihadiri

perwakilan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Sleman, tim penyelenggara Kecamatan dan masyarakat sebagai peserta, sosialisasi di Kecamatan Moyudan ini sudah terlaksana dengan baik, meskipun terdapat kendala dari masyarakat itu sendiri, kendala ini terjadi karena faktor masyarakat yang pindah kewilayah lain dalam artian merantau, sakit dan lain hal sebagainya, tetapi kendala tersebut tidak terlalu menghambat proses sosialisasi, tetap berjalan lancar sesuai dengan harapan. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Moyudan Srimulyantini dari hasil wawancara dilapangan sebagai berikut:

“ya, dalam tahapan proses sosialisasi dan pembagian undangan pembuatan e-KTP ini kami sudah laksanakan sesuai dengan apa yang telah menjadi tugas kami selaku sektor pelaksana di Kecamatan, meskipun terdapat masyarakat yang tidak hadir, dengan berbagai alasan, tetapi dalam tahapan sosialisasi ini tetap berjalan dengan baik”²⁷

Tabel 3.3. Wajib e-KTP Moyudan

No	Nama kelurahan	Wajib e-KTP
1	Sumber agung	6.225
2	Sumber arum	7.141
3	Sumber rahayu	4.356
4	Sumber sari	7.179

Sumber: Dokumentasi Pelayanan Kecamatan Moyudan

Dati tabel diatas dapat dijelaskan bahwa 4 kelurahan dalam 1 kecamatan di Moyudan yang wajib e-KTP dan mendapat undangan pembuatan e-KTP yaitu Sumber Agung

²⁷ Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Moyudan. Srimulyantini pada 6 april 2013.

6.225, Sumber Arum 7.141, Sumber Rahayu 4.356 dan Sumber Sari 7.179 jumlah keseluruhan yang wajib e-KTP di Kecamatan Moyudan 24.901.

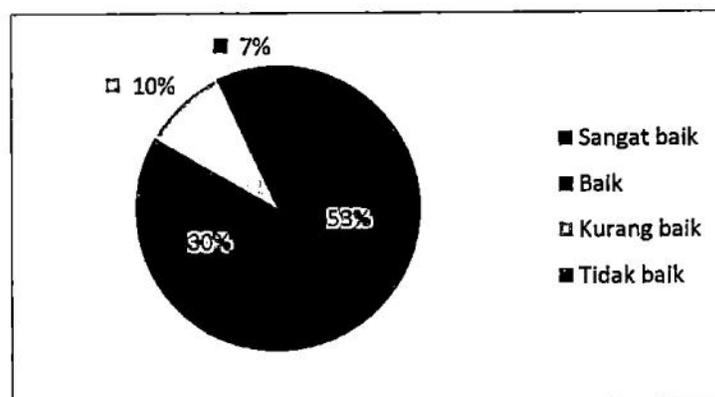
Adapun pendapat masyarakat terhadap sosialisasi dan pembagian undangan pembuatan e-KTP yang didapat dari survei terhadap 72 responden Di Kecamatan Moyudan yaitu:

Tabel 3.4. Pendapat Masyarakat Terhadap Sosialisasi Dan Pembagian Undangan

No	Kategori	Jumlah/orang	Persentase
1	Sangat baik	38	53 %
2	Baik	22	31 %
3	Kurang baik	7	10 %
4	Tidak baik	5	7 %
	Total	72	100 %

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3.3. Grafik Pendapat Masyarakat Terhadap Sosialisasi Dan Pembagian Undangan e-KTP

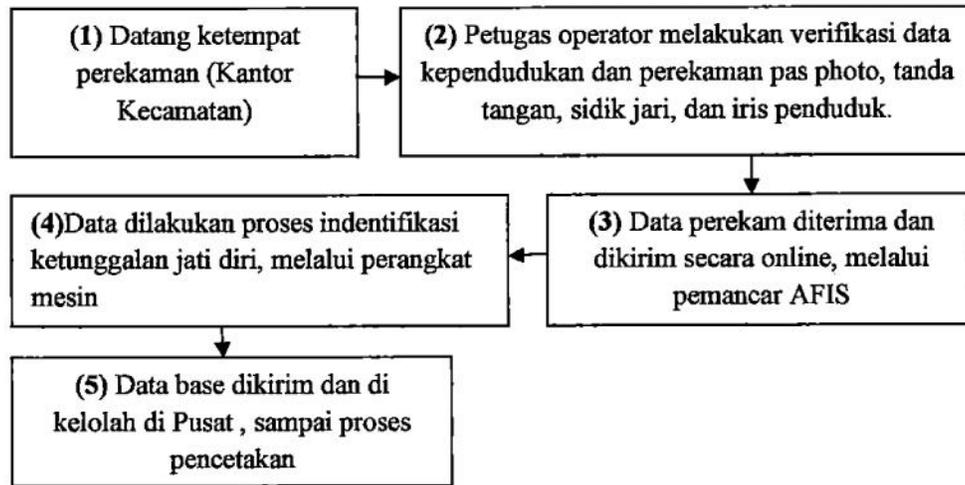


Dari tabel dan gambar grafik diatas dapat dijelaskan bahwa 72 responden di Kecamatan Moyudan menganggap bahwa sosialisasi dan pembagian undangan menganggap sangat baik 53%, menganggap hanya baik 30%, menganggap kurang baik 10%, dan menganggap tidak baik 7%. Bila dilihat dari hasil tabel dan gambar diatas jumlah persentase pilihan yang berpendapat sangat baik 53% dan 30% berpendapat baik artinya dalam tahap sosialisasi ini sudah dalam kategori sangat baik, dalam indikator ini penulis berpendapat bahwa, pelaksana program e-KTP Moyudan telah melakukan sosialisasi dengan merata dan memberi penegertian dari e-KTP terhadap masyarakat, adapun terdapat jumlah persentase pilihan cukup baik 7% dan kurang baik 10% itu hanya disebabkan terdapat sebagian dari masyarakat tidak hadir pada waktu acara sosialisasi , seperti yang dikatakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Kecamatan Moyudan Srimulyantini tahap sosialisasi berjalan dengan baik masyarakat seperti yang diharapkan, namun ada sebagian dari masyarakat terdapat yang kurang berpartisipasi dalam tahap sosialisasi dengan berbagai alasan.

2. Perekaman Data

Setelah sosialisasi dan pembagian undangan dilakukan maka selanjutnya masyarakat yang ingin membuat e-KTP harus melakukan perekaman data.

Gambar 3.4. Proses Perkemanan Data e-KTP



Sumber : Dokumentasi bagaian pelayanan kec.berbah

Adapun proses perekaman data sebagai berikut:

1. Pembacaan biodata; Warga datang berdasarkan waktu yang telah ditentukan dengan membawa surat pengantar yang telah diberikan oleh pihak RT/RW setempat.
2. Foto; Warga diharuskan melakukan foto diri terlebih dahulu. Foto yang dilakukan sebaiknya memakai pakaian yang rapi, karena foto e-KTP ini hanya dilakukan satu kali saja dan tidak bisa diganti dalam jangkan waktu 5 (lima tahun) kecuali kartu tersebut rusak atau hilang sebelum waktu masa perpanjangan. adapun kamera digital yang digunakan di Kecamatan yaitu cannon IOS 600D sehingga gambar yang dihasilkan lebih jelas.

3. Perekaman tanda tangan; Warga diwajibkan melakukan tanda tangan untuk kemudian direkam kedalam komputer dan disimpan untuk identitas warga. Dalam proses perekaman data ini di Kecamatan Berbah berjalan dengan lancar.
4. Scan sidik jari; Scan sidik jari ini dilakukan dengan kelima jari warga, jika warga mengalami kecacatan pada jari, maka dapat dilakukan dengan jari yang ada saja. sama halnya dengan proses perekaman tanda tangan, scan sidik jari biasanya juga dilakukan berulang-ulang karena kurang mampuan petugas dalam pengoperasian alat
5. Scan retina mata; Tahap ini dilakukan untuk menjamin keakuratan dari warga tersebut karena scan jari tidak dapat menjamin keakuratan e-KTP, bisa saja ketika dilakukan tahap scan jari, warga tersebut memakai jari orang lain. Untuk itu dilakukan scan retina karena retina mata tidak dapat digantikan oleh orang lain, begitu juga dengan scan retina mata pada awalnya proses inipun memakan waktu yang agak lama.

2.1. Kecamatan Berbah

Kecamatan Berbah, perekaman ini dimulai 12 oktober 2011 yang lalu, hingga 20 maret 2013 dari target capaian wajib e-KTP sebesar 41.086 yang sudah terekam sebanyak 32.935, bila dipersentasekan sudah terekaman sebesar 80.16%, dan yang

belum melakukan perekaman berjumlah 8.151 orang. Dalam hal ini pemerintah memperpanjang proses perekaman data e-KTP di Sleman , disebabkan masih banyak masyarakat yang belum melakukan proses perekaman data dengan berbagai alasan salah satunya Kecamatan Berbah, yang dalam hal ini cukup menghambat tim pelaksana dalam melakukan tahap proses perekaman data e-KTP di Berbah.

Tabel 3.5. Data Perekaman e-KTP Berbah

NO	Kecamatan	Target	Terekam	Persentase Perekaman	Belum Perekaman
1	Gamping	69.518	57.401	82,57%	12.117
2	Godean	54.644	44.872	82,18%	9.772
3	Moyudan	24.901	23.187	93,12%	1.714
4	Minggir	30.015	22.117	73,69%	7.898
5	Seyegan	36.029	31.915	88,58%	4.114
6	Mlati	71.866	55.315	76,97%	16.551
7	Depok	107.688	73.701	68,44%	33.987
8	Berbah	41.086	32.935	80,16%	8.151
9	Prambanan	38.290	33.112	86,48%	5.178
10	Kalasan	57.603	48.997	85,06%	8.606
11	Ngemplak	40.810	36.510	89,46%	4.300
12	Ngalik	79.809	54.680	68,51%	25.129
13	Sleman	54.597	41.752	76,47%	12.854
14	Tempel	41.810	34.843	83,34%	6.967
15	Turi	25.174	23.522	93,44%	1.625
16	Pakem	25.926	23.572	90,92%	2.354
17	Cangkringan	23.231	19.872	85,54%	3.359
		822.997	658.303	79,99%	154.694

Sumber: Dokumentasi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Sleman

Adapun kendala penghambat dalam tahapan ini yaitu seperti ditemui warga yang pindah kewilayah lain tetapi masih berdomisili di Kecamatan Berbah dan tidak melaporkan kepihak

Kecamatan dalam artian merantau , selain itu juga alat yang tersedia Di Kecamatan Berbah mengalami kerusakan tetapi tidak semuanya hanya sebagian saja artinya tetap bisa melakukan proses perekaman data dengan alat yang ada atau alat yang tidak rusak. Disamping itu penulis menganalisis lebih mendalam ternyata pihak Kecamatan belum melakukan system jemput bola secara maksimal, artinya bagi masyarakat yang berhalangan hadir seperti warga yang sakit dan sudah lanjut usia belum merasakan system jemput bola ini, apabila system ini berjalan dengan maksimal artinya dalam masa perekaman data cukup meningkatkan jumlah angka masyarakat yang terekam datanya. Dalam hal ini cukup menghambat tim pelaksana e-KTP Berbah dalam melakukan proses perekaman data. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Berbah Heri Prasetyani. SE dari hasil wawancara dilapangan;

“ya, dalam tahapan Perekaman data e-KTP ini kami mengalami kendala yang datangnya dari masyarakat dan alat yang kami pakai, contoh seperti masyarakat yang merantau keluar daerah, sakit dan lansia seta signatur pad tandatangan elektronik rusak”²⁸

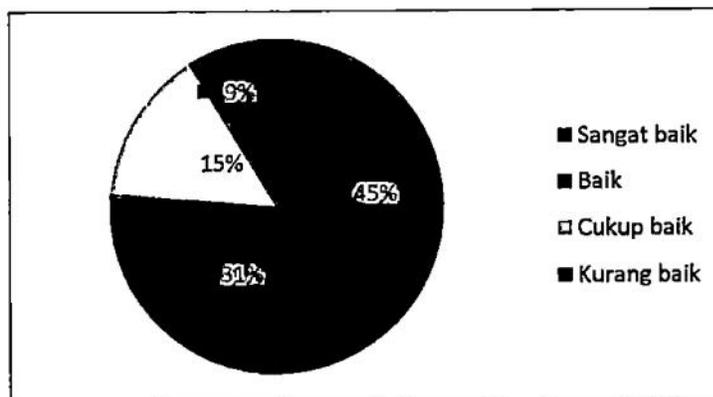
²⁸ Hasil wawan cara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Berbah. Heri Prasetyani. SE. 5 april 2013

Tabel 3.6. Pendapat masyarakat terhadap proses perekaman data e-KTP Berbah

No	Kategori	Jumlah orang	Persentase
1	Sangat baik	36	45%
2	Baik	25	31%
3	Cukup baik	12	15%
4	Kurang baik	7	9%
	Total	80	100%

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3.5. Grafik Pendapat Masyarakat Terhadap Proses Perekaman Data e-KTP



Dari tabel dan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa 80 responden masyarakat di Kecamatan Berbah yang sudah melakukan perekaman data e-KTP. 45% menganggap proses perekaman data sangat baik dan 31% menganggap baik, 15% menganggap cukup baik, dan 9% menganggap kurang baik. Bila dilihat dari hasil tabel dan gambar di atas, jumlah persentase pilihan cukup baik 15% dan 9% kurang baik, artinya masih ada

masyarakat yang berpendapat bahwa proses perekaman data e-KTP Berbah belum baik. Menurut penulis masih adanya masyarakat yang berpendapat bahwa proses perekaman e-KTP belum baik disebabkan karena pada suatu ketika terjadi kerusakan pada sebagian dari alat untuk proses perekaman data mengalami kerusakan sehingga mengakibatkan antrian panjang, namun hal tersebut tidak berlangsung lama karena petugas dengan sigap langsung segera mengganti dengan alat yang baru. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Berbah Heri Prasetyani, SE bahwasannya mereka pernah mengalami kendala dalam proses perekaman data e-KTP yang disebabkan oleh kerusakan alat sehingga menyebabkan natrian lama pada proses ini.

2.2.Kecamatan Moyudan

Kecamatan Moyudan perekaman ini di mulai 12 oktober 2011 serentak dengan Kecamatan Moyudan. Hingga 20 maret 2013 dari target capaian wajib e-KTP sebesar 24.901 yang sudah terekam datanya sebanyak 23.187 bila dipersentasekan perekaman yang sudah terekam sebesar 93.12% dan yang belum melakukan perekaman berjumlah 1.714 orang. Bila dibandingkan dengan jumlah perekaman data e-KTP di Kecamatan Berbah, ini merupakan suatu progres yang menonjol sekali dengan kata lain Kecamatan Moyudan jauh lebih maju

dibandingkan dengan Kecamatan Berbah dimana persentase Moyudan 93.12% sementara Berbah 80,16%

Berikut tabel perekmana data e-KTP di Kecamatan Moyudan;

Tabel 3.7. Hasil Perekaman Data e-KTP Moyudan

NO	Kecamatan	Target	Terekam	Persentase Perekaman	Belum Perekaman
1	Gamping	69.518	57.401	82,57%	12.117
2	Godean	54.644	44.872	82,18%	9.772
3	Moyudan	24.901	23.187	93,12%	1.714
4	Minggir	30.015	22.117	73,69%	7.898
5	Seyegan	36.029	31.915	88,58%	4.114
6	Mlati	71.866	55.315	76,97%	16.551
7	Depok	107.688	73.701	68,44%	33.987
8	Berbah	41.086	32.935	80,16%	8.151
9	Prambanan	38.290	33.112	86,48%	5.178
10	Kalasan	57.603	48.997	85,06%	8.606
11	Ngemplak	40.810	36.510	89,46%	4.300
12	Ngalik	79.809	54.680	68,51%	25.129
13	Sleman	54.597	41.752	76,47%	12.854
14	Tempel	41.810	34.843	83,34%	6.967
15	Turi	25.174	23.522	93,44%	1.625
16	Pakem	25.926	23.572	90,92%	2.354
17	Cangkringan	23.231	19,872	85,54%	3.359
		822.997	658.303	79,99%	154.694

Sumber: Dokumentasi Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Sleman

Adapun kendala yang dihadapi oleh pelaksana e-KTP Moyudan dalam proses perekaman data e-KTP dari hasil penelitian lapangan yaitu masyarakat yang sakit dan tingginya mobilitas warga yang berbagai macam aktifitas kerja sehingga sedikit menunda waktu proses perekaman data e-KTP,

disamping itu juga kurangnya kemahiran pegawai dalam mengoperasikan alat yang semuanya serba teknologi canggih, sehingga sedikit butuh waktu untuk penyesuaian dalam mengoperasikannya. Namun dalam rangka proses perekaman data pihak kecamatan melakukan yang namanya system jemput bola ini sudah berjalan dengan maksimal artinya bagi masyarakat yang berhalangan hadir seperti sakit dan warga lansia atau lanjut usia mendapat layanan penjemputan untuk melaksanakan proses perekaman data ke Kecamatan. Seperti yang dikatakan oleh Kepala kasi Pelayanan Moyudan Srimulyantini dari hasil wawancara dilapangan sebagai berikut;

“ya, dalam tahapan perekaman data e-KTP ini sudah kami laksanakan dengan maksimal, walaupun sedikit mengalami kendala waktu perekaman yaitu, masyarakat yang mobilitas tinggi dengan kesibukan kerja dan lansia maupun sakit, sehingga masyarakat membutuhkan waktu dalam perekaman data, disamping itu pegawai sedikit kurang mahir dalam pengoperasian alat, bisa dikatakan dalam tahap penyesuaian. Namun tidak menyurutkan usaha kami dalam tahapan ini”²⁹

Adapun pendapat masyarakat terhadap tahap proses perekaman data e-KTP ini.,yang didapat dari survei terhadap 72 responden masyarakat Moyudan yaitu:

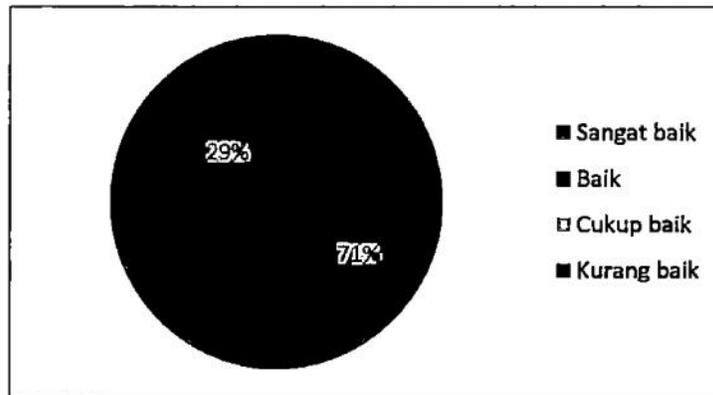
²⁹ Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Moyudan. Srimulyantini. 6 april 2013.

**Tabel 3.8 Pendapat Masyarakat Moyudan Terhadap
Proses Perekaman Data e-KTP**

Pilihan	Jumlah orang	Persentase
Sangat baik	51	71%
Baik	21	29%
Cukup baik	-	-
Kurang baik	-	-
Total	72	100%

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

**Gambar 3.6. Grafik Pendapat Masyarakat Moyudan
Terhadap Proses Perekaman Data e-KTP**



Dari tabel dan gambar grafik diatas dapat di jelaskan bahwa 72 responden di Kecamatan Moyudan menganggap bahwa sosialisasi dan pembagian undangan menganggap sangat baik 65%, menganggap baik 29%, menganggap kurang baik 0%, dan menganggap tidak baik 0%. Bila dilihat dari hasil tabel dan gambar diatas jumlah persentase pilihan yang berpendapat sangat baik 65% dan 29% berpendapat baik artinya dalam tahap proses perekaman data sudah dalam kategori sangat baik. Dalam

indikator ini penulis berpendapat bahwa dalam tahap proses perekaman data di Moyudan sudah sangat baik, sebab dari segi alat sangat mendukung pelaksana dalam merekam data, alat-alat yang digunakan tidak mengalami kerusakan, karena semua alat yang digunakan dalam kondisi yang masih baru. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Moyudan Srimulyantini bahwasannya dalam proses perekaman merka tidak mengalami kendala karena alat-alat yang digunakan masih dalam kondisi bagus.

3. Penerbitan Fisik e-KTP

Penerbitan e-KTP di Kabupaten Sleman dimulai sejak juni 2012 lalu, dimana undangan pengambilan e-KTP mulai di distribusikan disetiap Kecamatan dikabupaten Sleman, distribusi undangan diserahkan kesetiap Kecamatan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Sleman. Hingga akhir 20 maret 2013 Dinas Kependudukan dan Catatan Kabupaten Sleman telah menerima 545.293 fisik e-KTP jadi dari wajib 822.997 jika dipersentasekan menjadi 82,83%.

Adapun syarat pengambilan e-KTP yaitu:

1. Fotokopi KK dan surat pengantar RT/RW
2. Formulir permohonan KTP
3. KTP yang telah habis masa berlakunya.

4. Fotokopi paspor, izin tinggal tetap, SKLD (bagi orang asing)

Bagi penduduk yang akan mengambil e-KTP tetapi KTP hilang atau rusak, syarat untuk mengurusnya adalah:

1. KK atau fotokopinya.
2. Surat pengantar RT/RW.
3. Formulir permohonan KTP.
4. Surat keterangan hilang dari kepolisian.
5. Paspor dan KITAP

Mekanisme pengambilan e-KTP yaitu:

1. Masyarakat yang sudah memperoleh undangan menurutnya dapat langsung datang ke kantor Kecamatan untuk mengambil e-KTP dengan menyerahkan KTP lama yang masih berlaku. Pengambilan e-KTP tersebut tidak dapat diwakilkan karena saat mengambil, warga pemilik KTP harus melakukan verifikasi data. apabila warga tidak membawa surat panggilan atau KTP lama maka warga tidak diizinkan mengambil e-KTP
2. Verifikasi data. petugas akan mengecek kesamaan sidik jari pemiliknya dan Setelah data yang tersimpan dalam chip e-KTP tersebut dinyatakan sesuai data pemilik KTP maka e-KTP baru akan diberikan. Seharusnya tidak ada kesalahan

data yang tersimpan di dalam chip e-KTP karena saat perekaman, seluruh data tersebut sudah dibacakan. Apabila terjadi kegagalan verifikasi data maka e-KTP tidak bisa di berikan,kecuali bagi mereka yang lanjut usia.

Dalam hal ini penulis coba menganalisis faktor penghambat pusat dalam memproses hasil dari kecamatan sehingga memicu keterlambatan dalam mendistribusikan fisik e-KTP jadi ke wilayah, antara lain mengenai keterbatasan anggaran yang menyebabkan penyelenggara pusat tidak bisa mencetak fisik e-KTP jadi dengan cepat, hal ini merupakan permasalahan yang sangat disayangkan sebab anggaran yang dibutuhkan dalam proyek e-KTP ini sebesar 5,8 triliun tetapi karena keterbatasan anggaran pada tahun 2012 hanya tersedia 4,7 triliun hal ini berdampak pada ketersediaan alat yang percetakan hanya ada 88 unit, sedangkan untuk memaksimalkan pembuatan itu membutuhkan 267 unit agar untuk 1 mencetak satu kelurahan, ini dikemukakan oleh kasi pelayananan Berbah artinya penyelenggara pusat perlu penambahan 179 unit, maka hal ini memang sangat menghambat proses percetakan yang berdampak besar terhadap masyarakat sehingga menimbulkan miskomunikasi antara masyarakat yang menanti e-KTP jadinya terhadap penyelenggara ditingkat kecamatan. Dari semua permasalahan diatas juga berpengaruh terhadap penyelenggara ditingkat Kecamatan karena

pendistribusian dari pusat lambat dan tidak bisa dipastikan sehingga masyarakat hanya menuntun kepada sepenuhnya terhadap kecamatan, masyarakat mengeluh dengan tidak mempunyai e-KTP cukup merugikan mereka, karena dalam aktifitas sehari-hari sangat membutuhkan identitas seperti contohnya jika ingin melamar pekerjaan dan bagi yang ingin berpergian atau perjalanan, tanpa adanya identitas mereka cukup khawatir. Dalam persoalan ini menyangkut penyelenggara e-KTP melibatkan seluruh kecamatan se-Indonesia artinya seluruh penyelenggara kecamatan mengalami permasalahan ini termasuk Kecamatan Berbah dan Moyudan.

3.1. Kecamatan Berbah

Penerbitan e-KTP di Kecamatan Berbah dimulai sejak 22 Juni 2012 di mana undangan pengambilan e-KTP mulai didistribusikan ke tiap-tiap pedukuhan. Hingga akhir 20 Maret 2013 Kecamatan Berbah telah menerima 17.925 fisik e-KTP dari pusat tentunya melalui Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Sleman. Berikut tabel e-KTP jadi yang siap didistribusikan kepada masyarakat.

Tabel 3.9. Data hasil e-KTP jadi Berbah

NO	Kecamatan	Target	Jml e-KTP Jadi	Persentase Jadi	e-KTP Belum Jadi
1	Gamping	69.518	42.855	74,66%	14.546
2	Godean	54.644	40.835	91,00%	4.037
3	Moyudan	24.901	22.769	98,20%	418
4	Minggir	30.015	20.620	93,23%	1.497
5	Seyegan	36.029	19.491	61,07%	12.424
6	Mlati	71.866	50.567	91,42%	4,748
7	Depok	107.688	65.506	91,42%	8.195
8	Berbah	41.086	17.925	54,43%	15.010
9	Prambanan	38.290	28.189	85,13%	4.923
10	Kalasan	57.603	35.225	71,89%	13.772
11	Ngemplak	40.810	35.291	96,66%	1.219
12	Ngalik	79.809	41.911	76,65%	12.769
13	Sleman	54.597	38.352	91,86%	3.400
14	Tempel	41.810	30.656	87,98%	4.187
15	Turi	25.174	17.619	74,90%	5.903
16	Pakem	25.926	19.688	83,52%	3.884
17	Cangkringan	23.231	17.794	89,54%	2.078
		822.997	545.293	82,83%	113.010

Sumber: Dinas kependudukan dan catatatan sipil Sleman

Penerbitan e-KTP di Kecamatan Berbah ini dalam masa proses pendistribusian kepada masyarakat berjalan dengan baik, hanya saja pendistribusian dari pusat ke Kecamatan tidak begitu cepat, karena proses hasil perekaman data yang diperoleh dari Kecamatan membutuhkan waktu yang cukup lama, maka dari itu proses pendistribusian e-KTP jadi siap di distribusikan ke Kecamatan cukup lama dan tidak bisa dipastikan. Seperti yang dikatakan Kepala Seksi Pelayanan Berbah Heri Prasetyani, SE dari hasil wawancara lapangan.

“dari jumlah wajib e-KTP 41.086 orang, kami sudah menerima 17.925 dan sudah didistribusikan kepada kelurahan dan kelurahan mendistribusikannya kesetiap pedukuhan di Wilayah Berbah”³⁰

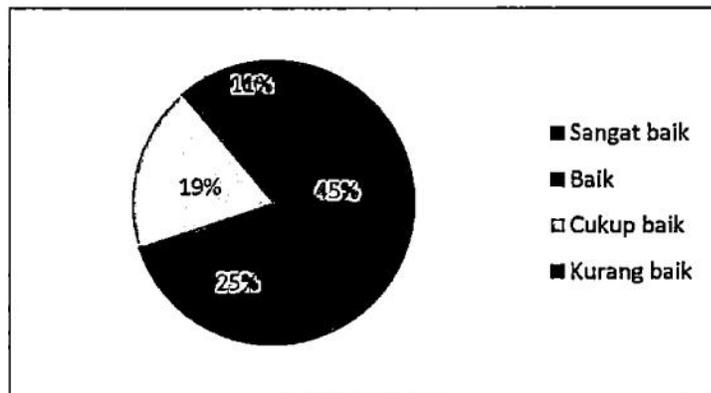
Adapun pendapat masyarakat terhadap pembagian undangan pengambilan dan proses pengambilan e-KTP yang di dapat dari survei terhadap Berbah 80 responden yaitu:

Tabel 3.10. Pendapat Masyarakat Terhadap Pembagian undangan Dan Proses Pengambilan e-KTP

No	Kategori	Jumlah/orang	Persentase
1	Sangat baik	36	45 %
2	Baik	20	25 %
3	Cukup baik	15	19 %
4	Kurang baik	9	11 %
	Total	80	100 %

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3.7. Grafik pendapat masyarakat Berbah terhadap penerbitan e-KTP dan pembagian undangan pengambilan



³⁰ Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Berbah. Heri Prasetyani SE. 5 april 2013.

Dari tabel dan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa hasil survei Di Kecamatan Berbah 80 responden masyarakat Berbah menganggap proses dan prosedur pembagian e-KTP. 45% menganggap sudah sangat baik, 25% menganggap hanya baik, 19% menganggap cukup baik dan 11% menganggap kurang baik. Bila dilihat dari hasil tabel dan gambar diatas jumlah persentase pilihan 19% cukup baik dan 11% kurang baik artinya masih ada masyarakat yang berpendapat bahwa dalam penerbitan fisik e-KTP masih kurang baik, menurut penulis masih adanya pendapat masyarakat yang berpendapat bahwa dalam tahapan penerbitan e-KTP belum baik disebabkan proses pendistribusian dari pusat kedaerah mengalami keterlambatan dan hal ini berdampak juga pada pendistriusian dari Kecamatan kemasyarakat pedukuhan, masyarakat berpendapat ini merupakan kesalahan dari pihak Kecamatan Berbah, tetapi pada dasarnya proses pendistribusian ini bukan lagi wewenang Kecamatan, melainkan wewenang pemerintah pusat. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Berbah Heri Prasetyani SE. Bahwasannya keterlambatan pendistribusian fisik e-KTP jadi ini kemasyarakat bukan merupakan tanggung jawab pihak Kecamatan, melainkan pemerintah pusat, Kecamatan hanya melakukan proses perekaman data saja.

3.2. Kecamatan Moyudan

Penerbitan e-KTP di Kecamatan Moyudan di mulai sejak 21 juni 2012 yang mana undangan pengambilan e-KTP mulai didistribusikan ketiap-tiap pedukuhan. Hingga 20 maret 2013 Kecamatan Moyudan telah menerima 22.769 fisik e-KTP dari pusat, melalui Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sleman.

Tabel 3.11. Data Hasil e-KTP jadi Moyudan

NO	Kecamatan	Target	Jml e-KTP Jadi	Persentase Jadi	e-KTP Belum Jadi
1	Gamping	69.518	42.855	74,66%	14.546
2	Godean	54.644	40.835	91,00%	4.037
3	Moyudan	24.901	22.769	98,20%	418
4	Minggir	30.015	20.620	93,23%	1.497
5	Seyegan	36.029	19.491	61,07%	12.424
6	Mlati	71.866	50.567	91,42%	4.748
7	Depok	107.688	65.506	91,42%	8.195
8	Berbah	41.086	17.925	54,43%	15.010
9	Prambanan	38.290	28.189	85,13%	4.923
10	Kalasan	57.603	35.225	71,89%	13.772
11	Ngemplak	40.810	35.291	96,66%	1.219
12	Ngalik	79.809	41.911	76,65%	12.769
13	Sleman	54.597	38.352	91,86%	3.400
14	Tempel	41.810	30.656	87,98%	4.187
15	Turi	25.174	17.619	74,90%	5.903
16	Pakem	25.926	19.688	83,52%	3.884
17	Cangkringan	23.231	17.794	89,54%	2.078
		822.997	545.293	82,83%	113.010

Sumber: Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Sleman

Penerbitan e-KTP di Kecamatan Berbah ini dalam masa proses pendistribusian kepada masyarakat berjalan dengan baik,

hanya saja pendistribusian dari pusat ke Kecamatan tidak begitu cepat, karena proses hasil perekaman data yang diperoleh dari Kecamatan membutuhkan waktu yang cukup lama, maka dari itu proses pendistribusian e-KTP jadi siap di distribusikan ke Kecamatan cukup lama dan tidak bisa dipastikan. Seperti yang dikatakan Kepala Seksi Pelayanan Moyudan Srimulyantini, dari hasil wawancara lapangan.

"ya, kami sudah menerima fisik e-KTP jadi 22.796 dari Dinas kependudukan catatan sipil Sleman, dan sudah siap kami distribusikan kepedukuhan melalui kelurahan "³¹

Adapun pendapat masyarakat terhadap pembagian undangan pengambilan dan proses pengambilan e-KTP yang di dapat dari survei terhadap Moyudan 72 responden yang memberikan e-KTP yaitu:

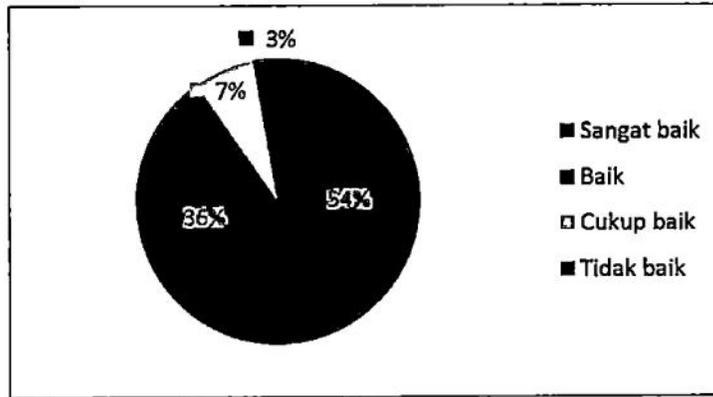
Tabel 3.12. Pendapat Masyarakat Moyudan Terhadap Penerbitan e-KTP dan pembagian undangan pengambilan

No	Kategori	Jumlah/orang	Persentase
1	Sangat baik	39	54 %
2	Baik	26	36 %
3	Cukup baik	5	7 %
4	Tidak baik	2	3 %
	Total	72	100 %

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

³¹ Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Moyudan. Srimulyantini. 4 april 2013.

Gambar 3.8. Grafik Pendapat Masyarakat Moyudan Terhadap Penerbitan e-KTP dan Pembagian Undangan pengambilan



Dari tabel dan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa hasil survei Di Kecamatan Berbah 72 responden masyarakat Berbah menganggap proses dan prosedur pembagian e-KTP. 54% menganggap sudah sangat baik, 36% menganggap baik, 7% menganggap cukup baik dan 3% menganggap kurang baik. Bila dilihat dari hasil tabel dan gambar diatas jumlah persentase pilihan 54% sangat baik dan 36% baik artinya dalam tahapan penerbitan e-KTP sudah dalam kategori sangat baik. Dalam indikator ini penulis berpendapat bahwa sudah sangat baik, namun dari hasil tabel dan gambar diatas masih adanya masyarakat berpendapat kurang baik 7% dan 3% tidak baik, artinya ada terdapat masyarakat yang berpendapat kurang baik hal itu disebabkan proses pendistribusian fisik e-KTP jadi dari pusat ke daerah mengalami keterlambatan, sehingga mengakibatkan pula pendistribusian dari Kecamatan

kemasyarakat ikut lambat. Namun itu sepenuhnya merupakan kendala dari pusat bukan dari pihak Kecamatan. Karena Kecamatan hanya sebagai implementator atau pelaksana, jadi setelah direkam langsung dikirim kepusat dan itu menjadi tanggung jawab pusat bukan Kecamatan lagi. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Moyudan Srimulyantini. Bahwasannya pendistribusian fisik e-KTP jadi terlambat dibagikan kepada masyarakat itu disebabkan keterlambatan dari pusat kedaerah.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program E-KTP

1. Komunikasi

Dalam melaksanakan program e-KTP, selaku implementator Kecamatan bertanggung jawab melakukan implementasi e-KTP. faktor komunikasi menjadi salah satu penentu bagi terlaksananya e-KTP. komunikasi berkaitan dengan kemampuan Kecamatan dalam mensosialisasikan e-KTP (transmisi informasi), konsistensi informasi dan kejelasan informasi. Berkaitan dengan sosialisasi program e-KTP, Kecamatan Berbah dan Moyudan kabupaten Sleman telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

1.1. Kecamatan Berbah

1.1.1. Kejelasan Komunikasi

Petugas dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan petugas dari Kecamatan memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai tata-cara pengurusan e-KTP. Dengan adanya sosialisasi tersebut masyarakat menjadi paham terhadap program e-KTP, sehingga ketika ingin mengurus e-KTP masyarakat tahu apa hak dan kewajiban yang harus dipenuhinya. Selama ini masyarakat hanya mengetahui tata cara pengurusan KTP manual.

Adapun komunikasi informasi yang dilakukan pihak Kecamatan Berbah sudah sangat jelas karena pada saat penyuluhan di Kecamatan sudah dijelaskan . Seperti yang dikatakan Kepala Seksi Pelayanan Kecamatan Berbah Heri Prasetyani, SE dari hasil wawancara dilapangan:

"ya, kami telah menjelaskan informasi seditail mungkin kepada masyarakat mulai dari proses sampai pengambilanya , sesuai apa yang diperintahkan oleh pusat"³²

Adapun pendapat masyarakat terhadap kejelasan informasi yang diberikan Kecamatan Berbah pada saat sosialisasi yang didapat dari hasil survey Kecamatan Berbah 80 yaitu:

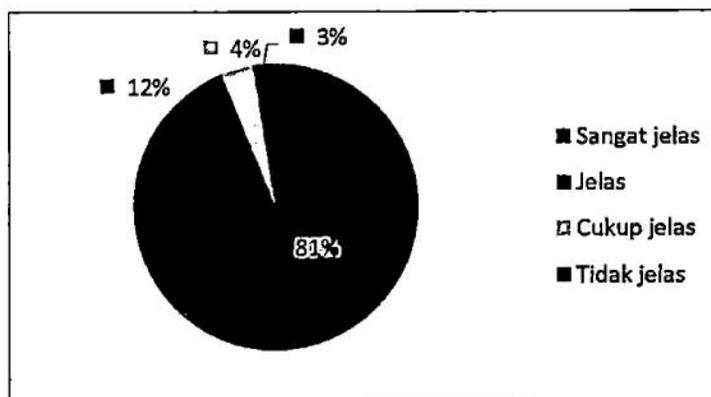
³² Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Berbah. Heri Prasetyani SE. 5 april 2013.

Tabel 3.13. Pendapat masyarakat Berbah terhadap kejelasan komunikasi program e-KTP

No	Kategori	Jumlah/orang	Persentase
1	Sangat jelas	65	81 %
2	Jelas	10	13 %
3	Cukup jelas	3	4 %
4	Tidak jelas	2	3 %
	Total	80	100 %

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3.9. Grafik Pendapat Masyarakat Berbah Terhadap Kejelasan Informasi Program e-KTP



Dari hasil survey diatas dapat dijlaskan bahwa 80 responden masyarakat Berbah menganggap kejelasan informasi yang diperoleh dari pelaksana Program e-KTP 81% menganggap kejelasan informasi yang diberikan sudah sangat jelas, 12% menganggap jelas , dan 4% menganggap cukup jelas dan 3% menganggap tidak jelas. Bila dilihat dari hasil tabel dan gambar diatas jumlah persentase pilhan sangat jelas cukup tinggi

yaitu 81% artinya dalam kejelasan informasi yang di sajikan oleh Kecamatan Berbah sudah dikatakan sangat baik, dalam tahapan ini menurut penulis kejelasan informasi e-KTP yang diberikan kemasyarakat oleh Berbah sudah sangat baik, sebab pada saat penyampaian informasi sudah sangat dijelaskan sejas-jelasnya dan sedetail mungkin, mengenai apa itu kelebihan e-KTP dan bagaimana cara mendapatkannya, serta mekanisme pembuatannya, jadi masyarakat mengerti tentang e-KTP ini, seperti yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Berbah Hery prasetyani, SE pada saat penyampaian informasi mereka sudah menjelaskan kepada masyarakat secara detail dan mendalam mengenai e-KTP. Adapun terlihat 4% masyarakat berpendapat cukup jelas dan 3% berpendapat kurang jelas, itu hanya masyarakat yang pada saat penyampaian informasi kurang mengikutinya acara ataupun berhalangan hadir.

1.1.2. Konsistensi Komunikasi

Selain jelas, komunikasi yang dilakukan oleh pelaksana e-KTP juga harus konsisten dan tidak berubah-ubah sehingga masyarakat tidak bingung terhadap informasi tersebut, mengenai konsistensi informasi yang telah diberikan kepada masyarakat . Kepala Seksi Pelayanan Kecamatan Berbah Heri Prasetyani, SE mengatakan pada saat wawancara dilapangan:

*"kami konsisten selaku pelaksana program ini ,
kalaupun ada yang berubah itu karena ada perubahan dari
pusat, misalnya kami bilang bahwa persyaratan pembuatan
e-KTP harus bawa KTP lama namun kemudian ada aturan
baru dari pusat kalau syarat tersebut dihapus ya kita harus
ikut, itupun pasti kita sosialisasikan "*³³

Adapun pendapat masyarakat tentang kekonsistensi informasi yang diberikan Kecamatan Berbah pada saat implemntasi program e-KTP yang didapat dari hasil survey terhadap 80 masyarakat Berbah yaitu:

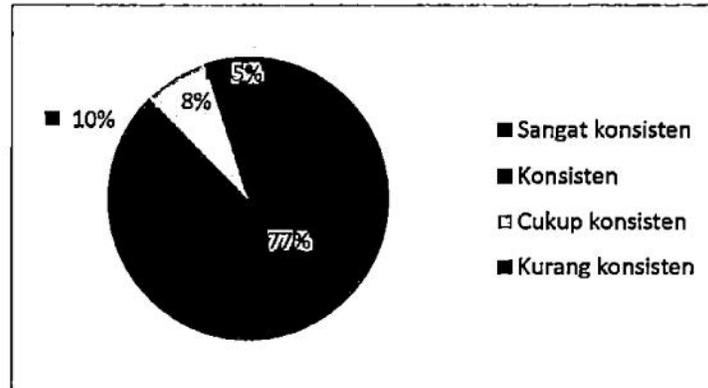
Tabel 3.14. Pendapat masyarakat Berbah terhadap konsistensi informasi

No	Kategori	Jumlah/orang	Persentase
1	Sangat konsisten	62	78%
2	Konsisten	8	10%
3	Cukup konsisten	6	8%
4	Kurang konsisten	4	5%
	Total	80	100%

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

³³ Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Berbah. Heri Prasetyani, SE. 5 april 2013.

Gambar 3.10. grafik pendapat masyarakat Berbah terhadap konsistensi informasi e-KTP



Dari tabel dan grafik hasil survei diatas dapat dijelaskan bahwa 80 responden masyarakat Berbah berpendapat terhadap konsistensi informasi, 77% masyarakat menganggap konsistensi informasi sangat konsisten, 10% menganggap konsisten saja, 8% menganggap cukup konsisten dan 5% menganggap kurang konsisten. Bila dilihat dari hasil tabel dan gambar di atas jumlah persentase pilihan sangat konsisten 77% dan jumlah pilihan konsisten 10%, artinya dalam informasi yang diberikan oleh pihak Kecamatan ini sudah sangat konsisten. Dalam kekonsisten informasi e-KTP Berbah penulis berpendapat bahwa kekonsistensian informasi Berbah yang disampaikan ke masyarakat sangatlah konsisten, sebab segala informasi yang diberikan sudah sesuai dilaksanakan oleh pihak penyelenggara yaitu Kecamatan Berbah, seperti syarat pembuatan maupun syarat pengambilan itu tidak berubah ubah, sehingga tidak

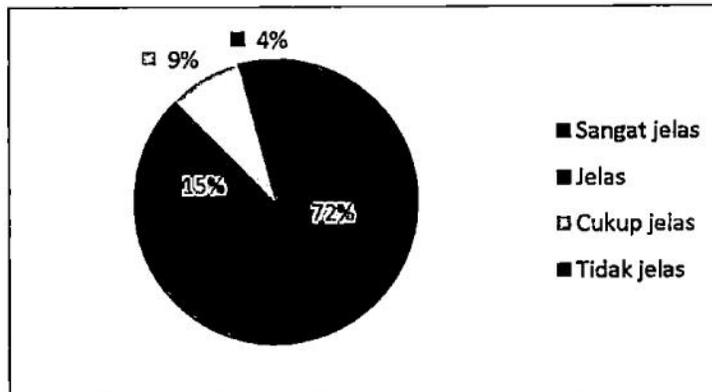
Adapun pendapat masyarakat terhadap kejelasan informasi yang diberikan Kecamatan Berbah dan Moyudan pada saat sosialisasi yang didapat dari hasil survey Kecamatan Moyudan 72 orang yaitu:

Tabel 3.15. Pendapat Masyarakat Moyudan Terhadap Kejelasan Informasi Program e-KTP

No	Kategori	Jumlah/orang	Persentase
1	Sangat jelas	52	72 %
2	Jelas	11	15 %
3	Cukup jelas	6	8 %
4	Tidak jelas	3	4 %
	Total	72	100 %

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3.11. Grafik Pendapat Masyarakat Moyudan Terhadap Kejelasan Informasi e-KTP



Dari hasil survey diatas dapat dijlaskan bahwa 72 responden masyarakat Moyudan menganggap kejelasan informasi yang diperoleh dari pelaksana Program e-KTP 72%

menganggap kejelasan informasi yang diberikan sudah sangat jelas, 15% menganggap jelas , dan 9% menganggap cukup jelas dan 4% menganggap tidak jelas. Bila dilihat dari hasil tabel dan gambar diatas jumlah persentase pilhan sangat jelas cukup tinggi yaitu 81% artinya dalam kejelasan informasi yang di sajikan oleh Kecamatan Moyudan sudah dikatakan sangat baik, dalam tahapan ini menurut penulis kejelasan informasi e-KTP yang diberikan kemasyarakat oleh Moyudan sudah dalam kategori sangat baik, sebab pada saat penyampaian informasi sudah sangat dijelaskan sejas-jelasnya dan sedetail mungkin informasi mengenai kelebihan e-KTP dan bagaimana cara mendapatkannya, serta mekanisme pembuatannya, sehingga masyarakat mengerti tentang e-KTP ini, Adapun terlihat 9% masyarakat berpendapat cukup jelas dan 4% berpendapat kurang jelas, itu hanya masyarakat yang pada saat penyampaian informasi kurang mengikutinya acara ataupun berhalangan hadir. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Berbah Srimulyantin pada saat penyampaian informasi mereka dari pihak petugas yang melayani pembuatan e-KTP sudah menjelaskan kepada masyarakat secara detail dan mendalam mengenai pengertian e-KTP serta tatacara pembuatan hingga penerbitannya.

1.2.2. Konsistensi Komunikasi

Jika sosialisasi ingin efektif maka komunikasi juga harus konsisten walaupun sosialisasi mempunyai unsur kejelasan tetapi bila informasi tersebut berubah-ubah maka informasi tersebut tidak akan mempermudah masyarakat namun malah mempersulit. Dengan kata lain semakin jelas dan konsisten informasi yang disampaikan kepada masyarakat maka semakin tinggi kemungkinan perintah-perintah atau kebijakan tersebut dilaksanakan.

Adapun konsistensi informasi yang diberikan kepada masyarakat oleh Kecamatan Moyudan, Kecamatan Moyudan ini sudah cukup konsisten, seperti yang dikatakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Kecamatan Moyudan diperoleh dari hasil wawancara dilapangan:

“Ya, Kami sangat konsisten selaku pelaksana program ini, dalam melayani dan memebrikan informasi kepada masyarakat. walaupun ada perubahan aturan itu disebabkan perubahan dari pusat dan selalu segera kami kominikasikan ke masyarakat”³⁵

Adapun pendapat masyarakat tentang kekonsistensi informasi yang diberikan Kecamatan Moyudan pada saat impelemntasi progaram e-KTP yang didapat dari hasil survey terhadap 72 masyarakat Moyudan yaitu:

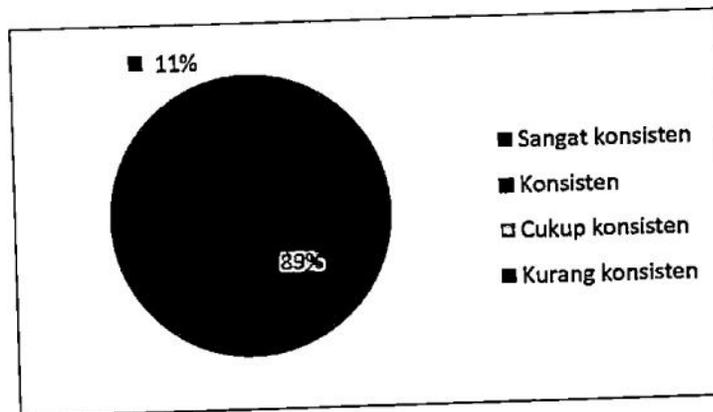
³⁵ Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Moyudan. Srimulyantini. 4 april 2013.

Tabel 3.16. Pendapat Masyarakat Moyudan Terhadap Konsistensi Informasi program e-KTP

No	Kategori	Jumlah/orang	Persentase
1	Sangat konsisten	59	82%
2	Konsisten	7	10%
3	Cukup konsisten	-	-
4	Kurang konsisten	-	-
	Total	72	100%

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3.12. Grafik Pendapat Masyarakat Moyudan Terhadap Konsistensi informasi e-KTP



Dari tabel dan grafik hasil survei diatas dapat dijelaskan bahwa 72 responden masyarakat Moyudan berpendapat terhadap konsistensi informasi, 82% masyarakat menganggap konsistensi informasi sangat konsisten, 10% menganggap konsisten saja, 5% menganggap cukup konsisten dan 3% menganggap kurang konsisten. Bila dilihat dari hasil tabel dan gambar di atas jumlah persentase pilihan sangat konsisten 82% dan jumlah pilihan konsisten 10%, artinya dalam informasi yang

diberikan oleh pihak Kecamatan ini sudah sangat konsisten. Dalam indikator ini penulis berpendapat bahwa kekonsistensian informasi di Moyudan yang diberikan ke masyarakat sudah dalam kategori dangat baik, karena segala informasi yang diberikan sudah sesuai dilaksanakan oleh penyelenggara program e-KTP Moyudan, seperti syarat pembuatan e-KTP maupun syarat pengambilan itu tidak berubah ubah, sehingga tidak membingungkan warga, seperti yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Berbah Srimulyantini dalam proses penyelenggaraan mereka menyesuaikan dengan informasi awal yang telah disampaikan kepada masyarakat supaya menghindari miskomunikasi antara pegawai penyelenggara dengan masyarakat.

2. Sumber Daya

2.1. Fasilitas/ alat

Ketersediaan sumber daya yang memadai menjadi salah satu syarat bagi keberhasilan implementasi kebijakan. Sumber daya yang dimaksud di sini, yaitu berupa sumber daya staf/pegawai dan fasilitas. Sumber daya menjadi mesin penggerak bagi bekerjanya sebuah program. Sumber daya menjadi energi bagi terlaksananya suatu program. Tanpa sumber daya yang mencukupi, mustahil program dapat dilaksanakan dengan baik.

Implementasi program e-KTP ditingkat Kecamatan dilengkapi dengan penyediaan sumber daya. Pemerintah kabupaten sleman mempersiapkan dengan matang segala sesuatu yang diperlukan untuk mengimplementasikan e-KTP.

2.1.1. Kecamatan Berbah

Secara umum mengenai fasilitas di Kecamatan sudah baik. Namun sedikit berbeda dengan Kecamatan Berbah ini mengenai jumlah peralatan yang digunakan untuk pelaksanaan program e-KTP sangat minim, adapun peralatan yang dimiliki 2 perangkat lengkap (*complate*) tetapi setelah digunakan beberapa bulan alat mengalami kerusakan, sehingga proses perekamanpun jadi melambat karena alat yang digunakan tidak seimbang dengan jumlah masyarakat yang akan direkam datanya. Pihak penyelenggara kecamatan mencoba untuk menukarkan alat yang rusak kepusat untuk diganti dengan yang baru. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Berbah Heri Prasetyani, SEDari hasil wawancara dilapangan :

“ya, kami mempunyai dua perangkat lengkap perekaman data e-KTP yang membantu proses perekamana, tetapi terkendala dengan adanya alat yang rusak dan belum bisa digunakan”³⁶

³⁶ Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Berbah. Heri Prasetyani SE. 5 april 2013.

**Tabel 3.17. Nama alat perekaman data e-KTP
Berbah**

No	Nama alat	Jumlah	Keterangan
1	Server (untuk Database dan AFIS)	1	Bagus
2	UPS 2200VA	1	Bagus
3	Decktop PC	2	1 rusak
4	UPS 1000VA	2	1 rusak
5	Harddisk, Eksternal (backup data)	1	Bagus
6	Switch dan Cabling	1	Bagus
7	Fingerprint Scanner	2	Bagus
8	Smartcard Reader/Writer	2	Bagus
9	Signature Pad	2	1 Rusak
10	Digital Scanner / Retina	1	Bagus
11	Tripod	2	Bagus
12	Camera Eos	2	Bagus

Sumber: Dokumentasi seksi pelayanan Berbah

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nama dan jumlah perangkat yang digunakan penyelenggara e-KTP di Kecamatan Berbah yaitu 2 unit decktop PC tetapi mengalami kerusakan 1 dan 2 unit Signature Pad yang rusak 1 dan alat-alat yang lainnya dalam kondisi baik, tidak mengalami kerusakan.

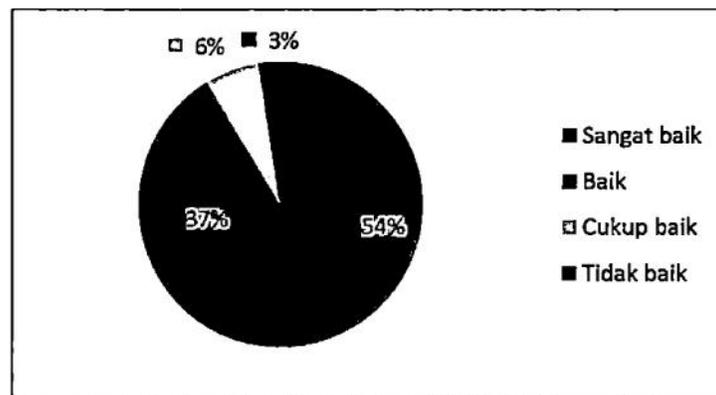
Adapun pendapat masyarakat tentang fasilitas di Kecamatan Berbah yang didapat dari survey terhadap 80 responden warga Berbah yang telah melakukan perekaman data yaitu:

Tabel 3.18. Pendapat masyarakat Berbah terhadap fasilitas/alat perekaman e-KTP

No	Kategori	Jumlah/orang	Persentase
1	Sangat baik	43	54 %
2	Baik	30	38 %
3	Cukup baik	5	6 %
4	Tidak baik	2	3 %
	Total	80	100 %

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3.13. Grafik pendapat masyarakat Berbah terhadap fasilitas/alat perekaman e-KTP



Dari tabel dan grafik hasil survei diatas dapat dijelaskan bahwa 80 responden Kecamatan Berbah menganggap , 54 % masyarakat menganggap fasilitas/alat yang digunakan dalam proses perekaman data e-KTP sudah sangat baik, 37% menganggap baik saja, 6% menganggap sudah cukup baik dan 3% menganggap tidak baik. Bila dilihat dari tabel dan gambar diatas jumlah persentase pilihan cukup baik 54% dan pilihan

baik 37% artinya sumberdaya atau fasilitas sudah sangat baik. Dalam tahapan ini penulis berpendapat bahwa fasilitas yang digunakan oleh penyelenggara e-KTP Berbah sudah baik, walaupun masih ada masyarakat berpendapat cukup baik 6% dan kurang baik 3% itu hanya saja dikarenakan pada suatu ketika sebagian dari alat perekaman data Berbah mengalami kerusakan sehingga pada saat itu mengalami pengantrian yang cukup lama bagi masyarakat yang melaksanakan perekaman data, tetapi pihak Berbah dengan sigap melakukan perbaikan alat dengan mengembalikannya kepusat dan meminta yang baru, untuk menghindari pengantrian yang lama, seperti yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Berbah Hery Prasetyani, SE pada suatu ketika mereka mengalami kesulitan dalam proses perekaman, sebab alat terjadi gangguan kerusakan pada alat, tetapi itu tidak berjalan lama karena mereka segera malakuakan penukaran kembali kepusat.

2.2. Kecamatan Moyudan

Adapun fasilitas yang pendukung Kecamatan Moyudan dalam proses perekaman data e-KTP sudah sangat memadai dan tidak mengalami kerusakan sehingga proses perekaman berjalan dengan lancar. Seperti yang dikatakan oleh Kepala kasi Pelayanan Kecamatan Moyudan Srimulyantini dari hasil wawancara dilapangan:

“ya, dalam proses perekaman data, fasilitas yang kami punyai di Kecamatan Moyudan ini sudah sangat memadai, sejauh ini alat yang ada tidak mengalami kerusakan sehingga menunjang percepatan proses perekaman data”³⁷

Di Kecamatan Moyudan dilengkapi 2 set alat perekaman data e-KTP yang ditanggung oleh pemerintah kabupaten Sleman, adapun nama-nama alat yang digunakan Kecamatan Moyudan ialah:

**Tabel 3.19. Nama alat perekaman data e-KTP
Moyudan**

No	Nama alat	Jumlah	Keterangan
1	Server (untuk Database dan AFIS)	1	Bagus
2	UPS 2200VA	1	Bagus
3	Decktop PC	2	Bagus
4	UPS 1000VA	2	Bagus
5	Harddisk, Eksternal (backup data)	1	Bagus
6	Switch dan Cabling	1	Bagus
7	Fingerprint Scanner	2	Bagus
8	Smartcard Reader/Writer	2	Bagus
9	Signature Pad	2	Bagus
10	Digital Scanner / Retina	1	Bagus
11	Tripod	2	Bagus
12	Camera Eos	2	Bagus

Sumber: Dokumen Seksi pelayanan Moyudan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nama dan jumlah perangkat yang digunakan penyelenggara e-KTP di Kecamatan Moyudan

³⁷ Hasil wawancara kasi Pelayanan Kecamatan Moyudan. Srimulyantini. 4 april 2013.

terdapat 12 jenis alat semua alat yang digunakan oleh penyelenggara dalam kondisi baik sehingga sangat membantu sekali untuk penyelenggara dalam proses perekaman data.

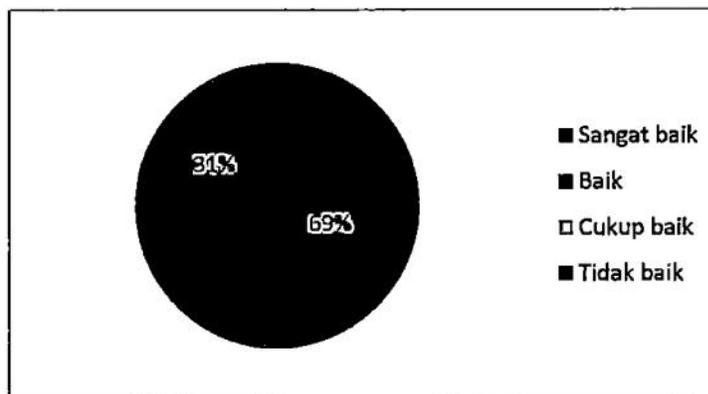
Adapun pendapat masyarakat tentang fasilitas di Kecamatan Moyudan yang didapat dari survey terhadap responden 72 responden warga Moyudan yang telah melakukan perekaman data yaitu:

Tabel 3.20. Pendapat masyarakat Moyudan terhadap fasilitas/alat perekaman data e-KTP

No	Kategori	Jumlah/orang	Persentase
1	Sangat baik	50	69 %
2	Baik	22	31 %
3	Cukup baik	-	-
4	Tidak baik	-	-
	Total	72	100 %

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3.14. grafik pendapat masyarakat Moyudan terhadap fasilitas/alat perekaman data e-KTP



Dari tabel dan grafik hasil survei diatas dapat dijelaskan bahwa 72 responden Kecamatan Berbah menganggap , 57 % masyarakat menganggap fasilitas/alat yang digunakan dalam proses perekaman data e-KTP sudah sangat baik, 30% menganggap baik , 0% menganggap sudah cukup baik dan 0% menganggap tidak baik. Bila dilihat dari tabel dan gambar diatas jumlah persentase pilihan cukup baik 57% dan pilihan baik 30% artinya sumberdaya atau fasilitas sudah sangat baik. Dalam indikator fasilitas di Moyudan ini penulis berpendapat bahwa fasilitas yang digunakan oleh penyelenggara e-KTP Berbah sudah baik, karena fasilitas/alat dari pembuatan e-KTP dalam kondisi bagus dan tidak mengalami kerusakan satupun. Sehingga sangat membantu sekali petugas dalam melaksanakan proses perekaman, dan dalam masa proses perekaman tidak terjadinya keterlamabatan yang mengakibatkan antrian, semua berjalan sesuai dengan direncana sepeeti yang penulis temui dilapanagn semua perlatana yang digunakan dalam kondisi baik-baik saja. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Moyudan Srimulayantini alat yang mereka gunakan dalam proses perekaman data dalam kondisi baik.

2.2.Pegawai/Staff

Selain sumberdaya fasilitas yang dibutuhkan, sumberdaya manusia yang ahli juga sangat dibutuhkan dalam menunjang implemntasi program e-KTP di Kecamatan , fungsi melayani masyarakat terutama dalam pembuatan e-KTP, pegawai atau staf ahli dibidang Pelayanan e-KTP ini tentunya harus paham cara mengoperasikan alat-alat yang digunakan dalam implementasi program e-KTP. Staff atau petugas adalah sumber yang paling penting dalam pelaksanaan program ataupun kebijakan, kurangnya petugas akan menimbulkan persoalan yang bisa menyebabkan implementasi tidak efektif namun jumlah petugas tidak selalu mempunyai efek positif bagi implementasi kebijakan. hal ini berarti jumlah petugas yang banyak tidak secara otomatis mendorong implementasi berhasil, ini bisa disebabkan oleh kurangnya kecakapan yang dimiliki petugas. Dengan demikian tidaklah cukup hanya dengan jumlah petugas yang memadai, petugas juga harus memiliki keterampilan yang diperlukan dalam implementasi.

2.2.1. Kecamatan Berbah

Di Kecamatan Berbah staff ahli selaku pelaksana perekaman data e-KTP sudah sangat memadai, dan penguasaan ilmu dalam mengoperasikan alat perekaman sudah cukup menguasai, seperti yang dikatakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Berbah Heri Prasetyani, SE dari hasil wawancara dilapangan;

“ya, sumberdaya manusia atau pegawai di Kecamatan Berbah sudah memadai dan pemahaman dalam pengoperasian alat perekaman data e-KTP sudah sangat menguasai”³⁸

Tabel 3.21. Nama Petugas Perekaman Data e-KTP Di Kecamatan Berbah

No	Jumlah staf/pegawai	Bagian	Nama pegawai
1	1	Entri data base	R.bambang suryoto
3	1	Pengambilan foto	Kuncoro budiadi
4	1	Sidik jari	Mahfuzaha
5	1	Tanda tangan	Heri prasetyani

Sumber: Bagian Pelayanan Kecamatan Berbah

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah pegawai yang melayani bagian dari proses perekaman data di Kecamatan Berbah yaitu R. Bambang Suryoto bagian Entri Data Base, kuncoro Budiadi bagian pengambilan foto, mahfuzaha bagian sidik jari dan Heri prasetyani bagian tanda tangan. Dengan staff yang disebutkan nama dan bagiannya adalah yang bertanggung jawab dalam perekaman data di Kecamatan Berbah

Adapun pendapat masyarakat tentang kemampuan staff dalam mengoperasikan alat pada saat melakukan perekaman data e-KTP. Yang didapat dari survey terhadap 80 responden masyarakat Kecamatan Berbah yaitu:

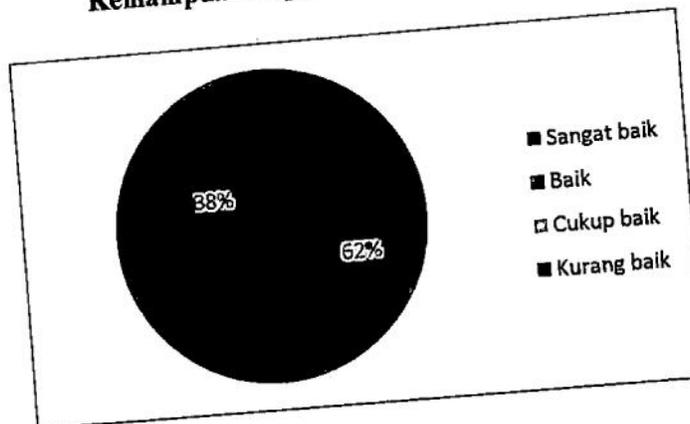
³⁸ Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Berbah. Heri Prasetyani SE. 5 april 2013.

Tabel 3.22. Pendapat Masyarakat Berbah terhadap kemampuan staff dalam pengoperasian alat perekaman e-KTP

No	Kategori	Jumlah/Orang	Persentase
1	Sangat baik	50	63%
2	Baik	30	38%
3	Cukup baik	-	-
4	Kurang baik	-	-
	Total	80	100%

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3.15. Grafik Pendapat Masyarakat Terhadap Kemampuan Pegawai/Staf Berbah



Dari tabel dan grafi hasil survey diatas dapat dijelaskan bahwa 80 responden di Kecamatan Berbah 60% masyarakat Kecamatan Berbah menganggap kemampuan petugas dalam mengoperasikan alat pada saat melakukan perekaman sangat baik, 38% menganggap baik, 0% menganggap cukup baik dan 0% menganggap kurang baik . Bila dilihat dari hasil tabel dan gambar diatas jumlah persentase pilihan sangat baik 60% dan

38% pilihan baik, artinya dalam kemampuan staf atau pegawai dalam pengoperasian alat sudah dalam kategori baik. Dalam hal ini penulis berpendapat bahwa kemampuan staf atau pegawai Berbah sudah sangat menguasai alat dan mampu dalam pengoperasian sehingga proses pembuatan e-KTP berjalan lancar. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Heri Prasetyani, SE mereka sudah belajar alat canggih yang digunakan jauh hari sebelumnya dari tim Program e-KTP sehingga mampu menguasai alat canggih yang akan digunakan.

2.3. Kecamatan Moyudan

Kecamatan Moyudan pegawai/staf ahli yang melaksanakan program e-KTP juga sudah memadai baik, dalam pengoperasian alat juga sudah sangat menguasai, sehingga nantinya agar tidak ada alat yang rusak akibat dari kurang paham dalam pengoperasian alat. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Moyudan Srimulyantini dari hasil wawancara dilapangan:

“Pegawai/staf ahli yang melaksanakan program e-KTP di Kecamatan Moyudan sudah memadai, baik itu dalam pengoperasian alat, maupun dalam melayani masyarakat yang membutuhkan e-KTP”³⁹

³⁹ Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Moyudan. Srimulyantini. 4 april 2013.

**Tabel 3.23. Nama Petugas Perekaman Data e-KTP Di
Kecamatan Moyudan**

No	Jumlah staf/pegawai	Bagian	Nama pegawai
1	1	Entri data base	Iskuadi
2	1	Pengambilan foto	Suratman
3	1	Sidik jari	Suminto
4	1	Tanda tangan	Ariwibowo

Sumber: Bagian Pelayanan Kecamatan Moyudan

Berdasarkan kenyataan dilapangan bahwa jumlah Sumber Daya Manusia yang tersedia dalam implementasi program e-KTP di Kecamatan sudah memadai. Dimana kebutuhan dalam Pelayanan e-KTP yaitu dengan 1 orang untuk entri data, 1 orang untuk pengambilan foto, 1 orang untuk sidik jari dan 1 orang untuk tanda tangan.

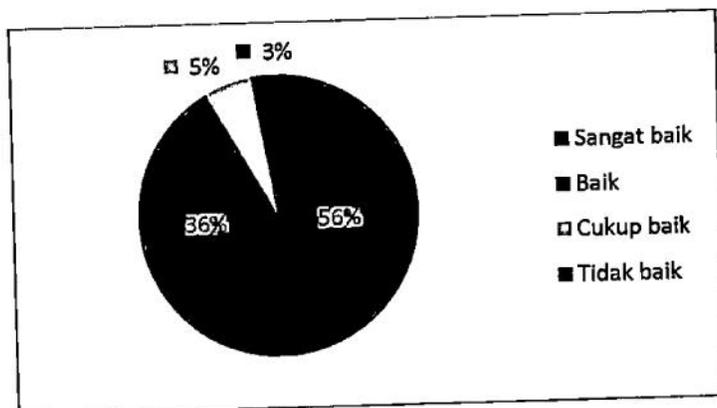
Adapun pendapat masyarakat tentang kemampuan staff dalam mengoperasikan alat pada saat melakukan perekaman data e-KTP. Yang didapat dari survey terhadap 72 responden masyarakat Kecamatan Moyudan yaitu:

Tabel 3.24. Pendapat Masyarakat Moyudan terhadap pegawai/staf dalam pengoperasian alat perekaman e-KTP

No	Kategori	Jumlah/Orang	Persentase
1	Sangat baik	40	56%
2	Baik	26	36%
3	Cukup baik	4	6%
4	Tidak baik	2	3%
	Total	72	100%

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3.16. grafik pendapat masyarakat terhadap kemampuan pegawai/staf Moyudan



Dari tabel dan grafi hasil survey diatas dapat dijelaskan bahwa 72 responden Di Kecamatan Moyudan 56% masyarakat menganggap kemampuan petugas dalam mengoperasikan alat pada saat melakukan perekaman sangat baik, 36% menganggap baik, 5% menganggap cukup baik dan 3% menganggap kurang baik . Bila dilihat dari hasil tabel dan gambar diatas jumlah persentase pilihan sangat baik 56% dan 36% pilihan baik, artinya dalam kemampuan staf atau pegawai dalam pengoperasian alat sudah dalam kategori baik. Dalam indikator ini penulis berpendapat bahwa kemampuan staf atau pegawai Moyudan sudah sangat menguasai alat dan mampu dalam pengoperasian sehingga proses pembuatan e-KTP berjalan lancar. Namun masih ditemui masyarakat yang berpendapat

bahwa 5% cukup baik dan 3% kurang baik karena pada saat itu sempat mengalami perpindahan posisi tugas pegawai, sehingga butuh waktu penyesuaian pengoperasian alat dalam proses perkeman data, namun tidak berjalan lama pegawai kembali mampu dalam pengoperasian alat. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Heri Prasetyani, SE mereka sudah belajar alat canggih yang digunakan jauh hari sebelumnya dari tim Program e-KTP, tetapi ada dikemudian hari sebagian petugas mengalami pertukaran posisi tugas, sehingga kembali belajaran pengoperasian alat agar mahir seperti biasanya.

3. Disposisi/Sikap

Dalam mengimplementasikan suatu kebijakan, komitmen atau kemauan menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan. Keberhasilan implementasi program sangat bergantung pada sikap yang kuat dari seluruh stakeholders untuk melaksanakan kebijakan. Komitmen untuk mensukseskan pelaksanaan program e-KTP harus dimiliki oleh birokrasi pelaksana program dan masyarakat yang menjadi target atau sasaran kebijakan. Komitmen yang kuat dapat menjadi modal bagi terlaksananya kebijakan. Dengan adanya komitmen, berbagai masalah dalam implementasi kebijakan bisa dipecahkan karena setiap pelaksana program berpikir dan bertindak untuk mensukseskan implementasi kebijakan.

Dukungan atau komitmen dari pelaksana dan masyarakat merupakan faktor penting dalam implementasi. Jika pelaksana dan masyarakat bersikap baik dalam program e-KTP dalam hal ini adanya dukungan maka kemungkinan besar mereka melaksanakannya sebagai mana yang diharapkan oleh pembuat kebijakan. Demikian pula sebaliknya jika sikap pelaksana dan masyarakat tidak mendukung maka implementasi kebijakan akan semakin sulit.

3.2. Kecamatan Berbah

Pada Kecamatan Berbah pelaksana implementasi e-KTP sangat berkomitmen dalam pelaksanaan program e-KTP begitu juga dengan komitmen masyarakat sangat berkomitmen dalam program e-KTP, walaupun ditemui sedikit kendala pada antusias masyarakat terhadap program e-KTP. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Kasi Pelayanan Berbah dari hasil wawancara dilapangan:

*"Kami sangat berkomitmen dalam mengimplementasi e-KTP ini, walaupun ada sedikit dari bagian masyarakat tidak berkomitmen dalam program e-KTP ini, dengan berbagai alasan, seperti kesibukan dalam bekerja"*⁴⁰

Adapun dukungan dan komitmen masyarakat terhadap program e-KTP yang didapat dari survey terhadap 80 responden Kecamatan Berbah yaitu

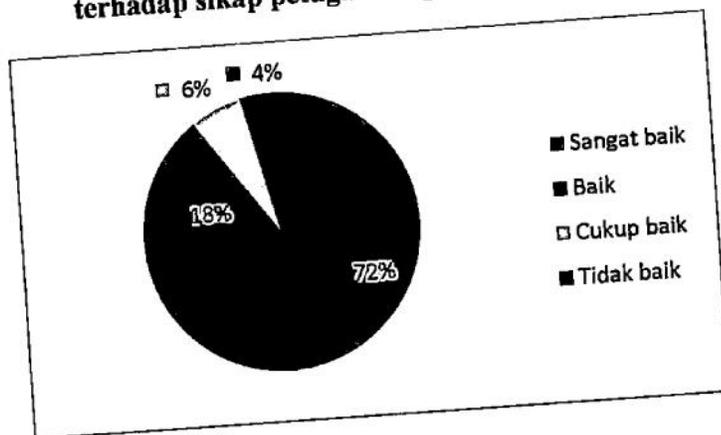
⁴⁰ Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Berbah. Heri Prasetyani SE. 5 april 2013.

Tabel 3.25. Pendapat masyarakat Berbah terhadap sikap Petugas Program e-KTP

No	Kategori	Jumlah/orang	Persentase
1	Sangat baik	58	73 %
2	Baik	14	18 %
3	Kurang baik	5	6 %
4	Tidak baik	3	4 %
	Total	80	100 %

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3.17. grafik pendapat masyarakat Berbah terhadap sikap petugas Program e-KTP



Dari tabel dan grafik data diatas dapat dijelaskan bahwa 80 responden Di Kecamatan Berbah berpendapat 72% masyarakat Kecamatan Berbah mengaku mendukung dengan sangat baik terhadap program e-KTP, 18% mendukung dengan baik, 6% mendukung dengan cukup baik dan 4% tidak mendukung dengan baik. Bila dilihat dari hasil tabel dan gambar diatas jumlah persentase pilihan yang sangat baik 72 % dan

pilihan baik 18% artinya komitmen masyarakat Berbah terhadap implementasi program e-KTP sudah dalam kategori berkomitmen, dalam indikator ini penulis berpendapat bahwa tim atau pelaksana dari Berbah dalam mengimplemtasikan program e-KTP sangat baik karena semua kendala yang ada pada program ini berasal dari alat yang digunakan bukan dari kelalaian staf ini membuktikan komitmen dari pelaksana program e-KTP, meski terdapat jumlah persentase pilihan 6% berpendapat cukup baik dan 4% persen kurang baik itu disebabkan dari kurangnya antusias masyarakat dalam program ini, masyarakat lebih mementingkan kepentingan pribadi seperti mengurus soal kehidupan sehari-hari dalam artian sibuk dengan bekerja mencari nafkah keluarga sehingga tidak ada waktu untuk berpartisipasi dalam mendukung program e-KTP. seperti yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pelayanan Heri Prasetyani, SE pelaksana program dari pihak Kecamatan Berbah sudah sangat mendukung, hanya saja ada terdapat sedikit dari masyarakat yang kurang mendukung, beralasan kesibukan dalam bekerja.

3.3. Kecamatan Moyudan

Sedangkan di Kecamatan Moyudan pelaksana program e-KTP juga sangat berkomitmen dalam melaksanakan program ini, dibantu juga dengan komitmen dari masyarakat yang sangat

antusias dalam penyelenggaraan program e-KTP, dengan demikian dalam masa Proses program e-KTP di Moyudan ini bisa sukses dan berjalan dengan maksimal. Seperti yang dikatakan oleh Kepala kasi Pelayanan Kecamatan Moyudan dari hasil wawancara dilapangan:

"ya, tentunya kami sangat berkomitmen dalam melaksanakan program e-KTP, dibalik itu juga masyarakat Moyudan tampaknya juga berkomitmen dalam program e-KTP ini, itu terlihat pada antusias warga selama berjalannya program ini"⁴¹

Adapun dukungan dan komitmen masyarakat terhadap program e-KTP yang didapat dari survey terhadap 72 responden Kecamatan Moyudan yaitu:

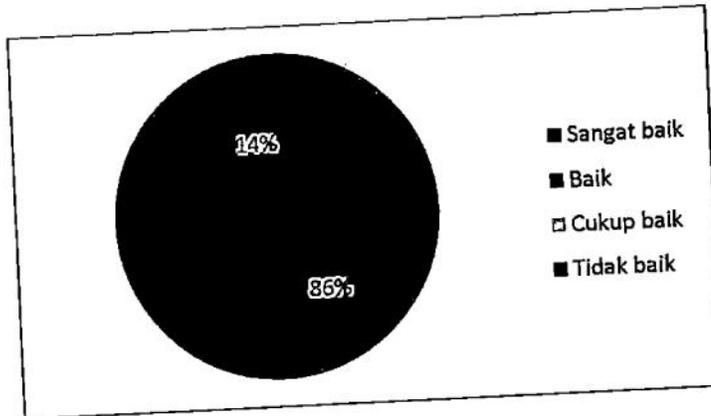
Tabel 3.26. Pendapat Masyarakat Moyudan Terhadap Sikap Petugas Program e-KTP

No	Kategori	Jumlah/orang	Persentase
1	Sangat baik	62	86%
2	Baik	10	14 %
3	Cukup baik	-	-
4	Tidak baik	-	-
	Total	72	100 %

Setelah dilakukan pengolahan data maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah:

⁴¹ Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Moyudan. Srimulyantini. 4 april 2013.

Gambar 3.18. Grafik Pendapat Masyarakat Moyudan Terhadap Sikap Petugas Program e-KTP



Dari tabel dan grafik data diatas dapat dijelaskan bahwa 72 responden Di Kecamatan Moyudan berpendapat 75% masyarakat menilai komitmen dari pelaksana program e-KTP dengan sangat baik terhadap program e-KTP, 14% baik, 0% cukup baik dan 0% tidak baik. Bila dilihat dari hasil tabel dan gambar diatas jumlah persentase pilihan sangat baik 75 % dan pilihan baik 14% artinya penilaian masyarakat Moyudan terhadap komitmen dari pelaksana e-KTP sangat baik. Dalam indikator ini penulis berpendapat bahwa tim atau pelaksana dari Berbah dalam mengimplemtasikan program e-KTP sangat baik karena semua kendala yang ada pada program ini berasal dari alat yang digunakan bukan dari kelalaian staf ini membuktikan komitmen dari pelaksana program e-KTP, seperti yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pelayanan e-KTP

Moyudan merekan dengan komitmen menyelesaikan program yang mana sudah menjadi tujuan pemerintah dalam kebijakan e-KTP ini.

4. Struktur Birokrasi

Apabila kita membicarakan struktur organisasi dalam pelaksanaan suatu kebijakan tidak akan terlepas dari adanya *Standart Operating Procedures* (SOP) dan fragmentation. Secara resmi penerapan kebijakan program nasional E-KTP mengacu kepada SOP yang berasal dari pusat. Struktur organisasi-organisasi badan pelaksana yang melaksanakan kebijakan mempunyai peranan penting dalam implementasi. Salah satu dari aspek-aspek struktural paling dasar dari suatu organisasi adalah prosedur kerja seperti SOP. SOP ini digunakan untuk menyeragamkan tindakan-tindakan dari para pelaksana program E-KTP agar seragam dan selaras.

4.2. Kecamatan Berbah

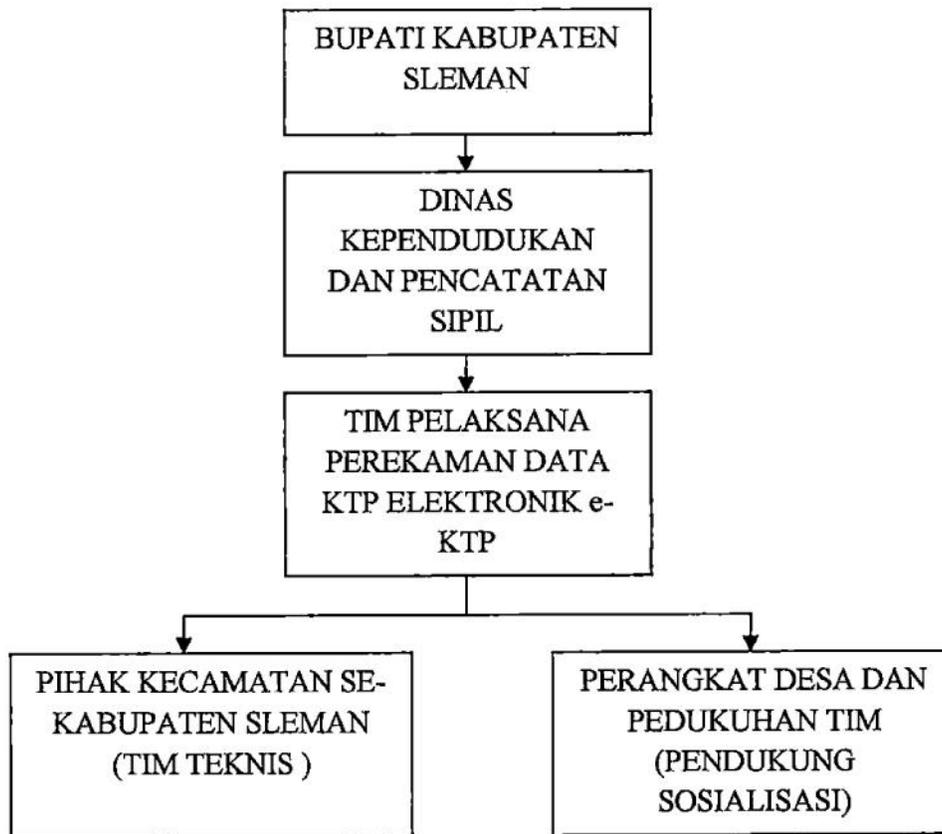
Di Kecamatan Berbah struktur birokrasi sudah dianggap efisien tidak mengalami tumpang tindih tugas, aparat pelaksana sudah mengerti dengan tugas masing-masing dimana setiap struktur birokrasi aparat pelaksanaanya memiliki kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu dan sesuai dengan perintah

atasan. Seperti yang dikatakan oleh Kepala kasi Pelayanan Berbah Heri Prasetyani, SE dari hasil wawan cara dilapangan:

“Ya, kami telah melakukan usaha utnuk bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan agar program ini berjalan dengan lancar”⁴²

Dibawah ini gambar bagan struktur birokrasi di Kecamatan Berbah;

Gambar 3.19. Bagan Struktur Birokrasi Berbah



Sumber: Bagian Pelayanan Kecamatan Berbah

⁴² Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Berbah. Heri Prasetyani SE. 5 april 2013.

Dari gambar bagan struktur birokrasi diatas dapat dijelaskan bahwa struktur orgniasasi implementasi program E-KTP di mulai dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul yang tetunya di wakili oleh Bupati Sleman sebagai pihak regulator, Berikutnya turun kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai unsur pelaksana baik regulasi maupun teknis, dalam penerapannya agar lebih efektif kemudian dibentuk kembali satu tim yaitu tim pelaksana dan penanggung jawab program E-KTP.

4.3.Kecamatan Moyudan

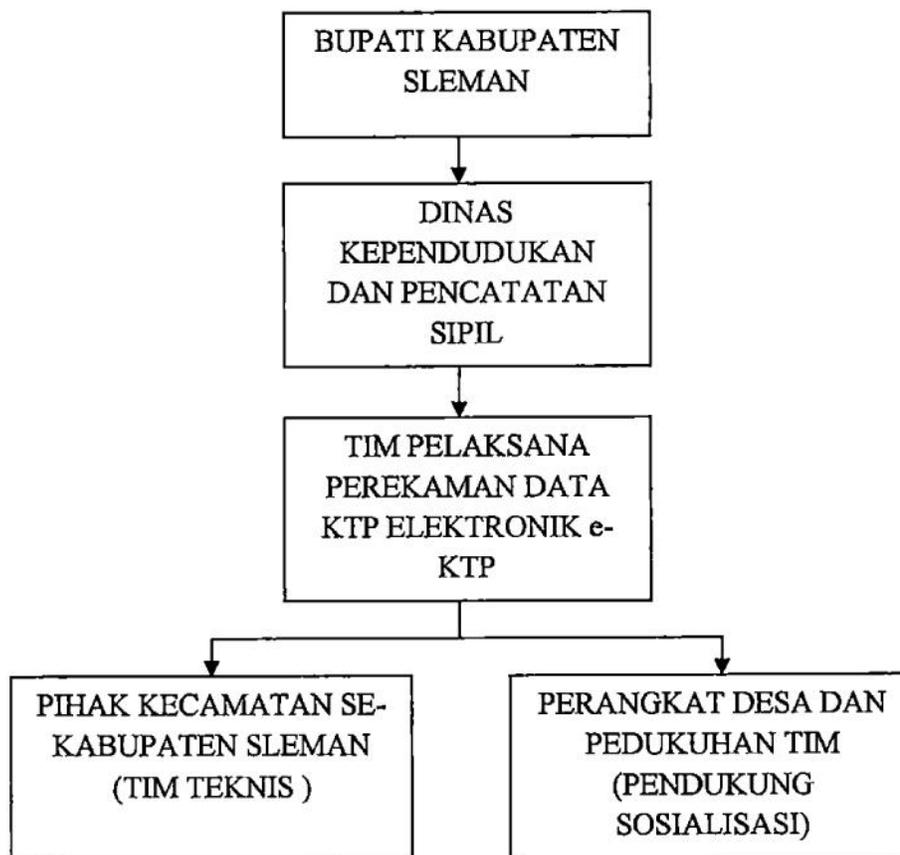
Adapun di Kecamatan Moyudan struktur birokrasi sudah dianggap baik dalam artian tidak mengalami tumpang tindih tugas yang telah ditetapkan, disamping itu aparat pelaksana juga sudah mengerti dengan tugas dan fungsinya, pelaksana harus mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas sesuai tepat waktu dan perintah dari atasan. Seperti yang dikatakan oleh Kepala kasi Pelayanan Moyudan dari hasil wawancara dilapangan;

“kami sangat mendukung dengan struktur birokrasi yang ditetapkan dan melakukan usaha untuk bekerja sesuai dengan fungsi dan tuugas yang telah ditetapkan”⁴³

⁴³ Hasil wawancara dengan kasi Pelayanan Kecamatan Moyudan. Srimulyantini. 4 april 2013.

Di bawah ini bagan struktur birokrasi Pelayanan e-KTP
Moyudan;

Gambar 3.20. Bagan Struktur Birokrasi Moyudan



Sumber: Bagian Pelayanan Kecamatan Moyudan

Dari gambar bagan struktur birokrasi diatas dapat dijelaskan bahwa struktur organisasi implementasi program E-KTP di mulai dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul yang tentunya di wakili oleh Bupati Bantul sebagai pihak regulator, Berikutnya turun kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai unsur pelaksana baik regulasi maupun teknis,

dalam penerapannya agar lebih efektif kemudian dibentuk kembali satu tim yaitu tim pelaksana dan penanggung jawab program E-KTP.

Tabel 3.27. kesimpulan seluruh indikator

No	Indikator	Berbah	Moyudan
1.	sosialisasi dan pembagian undangan e-KTP	Sosialisasi dan pembagian undangan e-KTP dilaksanakan 6 oktober 2011 dilaksanakan di balai Kecamatan Berbah	Sosialisasi dan pembagian undangan e-KTP dilaksanakan pada tanggal 6 oktober 2011 dilaksanakan di balai Kecamatan Moyudan
2.	Perekaman data e-KTP	Perekaman data e-KTP dimulai pada tanggal 12 oktober 2011 hingga 20 maret 2013 sudah terekam sebanyak 32.935 dari target 41.086 jika dipersentasekan 80.16% dan belum melakukan perekaman data 8.151	Perekaman data e-KTP dimulai pada tanggal 12 oktober 2011 hingga 20 maret 2013 sudah terekam sebanyak 23.187 dari target 24.901 jika dipersentasekan 93,12% dan belum melakukan perekaman data 1.714
3.	Penerbitan fisik e-KTP	Penerbitan e-KTP di Kecamatan Berbah dimulai sejak 22 juni 2012 hingga akhir 20 maret 2013 e-KTP jadi sudah 17.925 sekitar 54% dan yang belum jadi 15.010.	Penerbitan fisik e-KTP jadi di Kecamatan Moyudan dimulai sejak 21 juni 2012 hingga akhir 20 maret 2013 sudah jadi 22.769 sekitar 98.20% dan yang belum jadi sekitar 418.
4.	Komunikasi - kejelasan komunikasi	Komunikasi dalam bentuk penyuluhan/seminar tentang pengenalan kelebihan dan kekurangan e-KTP, serta bagaimana tata cara untuk membuat e-KTP. mendapat respon baik dari masyarakat karena sudah dianggap jelas.	Komunikasi dilaksanakan juga dalam bentuk penyuluhan /seminar tentang pengenalan kelebihan dan kelemahan e-KTP serta bagaimana tatacara membuat dan mendapatkannya. Juga mendapat respon baik dari

	- konsistensi komunikasi	Dalam indikator ini kekonsistenan komunikasi dari pihak penyelenggara sudah dianggap konsisten bagi masyarakat, karena informasi awal yang diberikan sesuai dengan hasil akhir pembuatan tidak ada perubahan.	masyarakat karna sudah dianggap jelas komunikasi yang diberikan. Dalam indikator ini kekonsistenan komunikasi dari pihak penyelenggara sudah konsisten, serta masyarakat merespon komunikasi sudah konsisten, karena sesuai dengan informasi awal yang diberikan sesuai dengan hasil akhir pembuatan tidak ada perubahan.
5.	Fasilitas	Fasilitas yang ada di Kecamatan Berbah pernah mengalami kerusakan antara lain descktop PC rusak 1 UPS 1000VA rusak 1.	Fasilitas yang ada di Kecamatan Moyudan dalam melaksanakan proses perekaman tidak ada mengalami kerusakan alat yang digunakan dalam kondisi baik semua.
6.	Pegawai	R. Bambang Suryoto (entri data base) Kuncoro budiadi (pengambilan foto) mahfuzaha (sidik jari) Heri Prasetyani (tanda tangan)	Iskuadi (entri data base) Suratman (pengambilan foto) suminto (sidik jari) ariwibowo (tanda tangan)
7.	Disposisi/sikap	Dalam indikator ini sikap dari pelaksana program sudah berkomitmen dalam mendukung program ini itu terbukti dari respon masyarakat yang mengatakan baik, selama berjalannya mas proses perekaman data jarang terjadi miskomunikasi.	Dalam indikator ini sikap dari penyelenggara program juga sudah berkomitmen dalam mendukung program ini itu juga terbukti dari respon masyarakat yang berpendapat bahwa sikap dari penyelenggara di Kecamatan Moyudan ini baik, artinya tidak mengalami miskomunikasi dengan masyarakat.

8.	Struktur Birokrasi	Dalam indikator ini Struktur Birokrasi di Kecamatan Berbah sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya artinya tidak terjadi tumpang tindih tugas antar pegawai dan tingkatan.	Dalam indikator ini Struktur Birokrasi di Kecamatan Moyudan juga sudah sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing antar pegawai dan tingkatan artinya tidak terjadinya tumpang tindih tugas.
----	--------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Program e-KTP Kecamatan Berbah

- 1.1. Sosialisasi e-KTP sudah dilaksanakan sejak 06 Oktober 2011 dengan cukup baik dan dilaksanakan oleh penyelenggara Kecamatan jauh hari sebelum perekaman data dimulai dengan kerjasama di tingkat kelurahan dan pedukuhan sosialisasi dengan mengumpulkan masyarakat di balai Kecamatan dengan agenda penyuluhan e-KTP.
- 1.2. Pembagian undangan dilakukan sesuai prosedur, Undangan pembuatan e-KTP dibuat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Sleman kemudian diserahkan ke 17 Kecamatan Di Sleman dan Kecamatan akan membagikan undangan tersebut kepada masyarakat dengan bantuan lurah ataupun Kepala desa.
- 1.3. Proses perekaman data e-KTP di Kabupaten Sleman belum selesai, 20 maret 2013 masih ada sekitar 8.151 warga yang belum melakukan perekaman data, hal ini dikarenakan mobilisasi warga Kecamatan Berbah sangat tinggi.
- 1.4. Pembagian e-KTP sudah dilakukan sejak juni 2012 hingga 20 maret 2013 dari jumlah e-KTP sebanyak 41.086 Kecamatan Berbah baru menerima 17.925 .e-KTP yang diterima baru 54.43% dari total data yang sudah dikirim kepusat dan sudah di distribusikan, adapun kendala dalam pembagian e-KTP yaitu kendala dalam penerbitan e-